

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perubahan waktu dan teknologi yang ada telah semakin berkembang secara pesat. Saat ini, revolusi industri telah mencapai generasi keempat (Irawan, 2016 : 3). Dimana kondisinya Indonesia belum semua menerapkan teori industri 4.0. Kemajuan teknologi memungkinkan terjadinya otomatisasi hampir di semua bidang. Teknologi dan pendekatan baru yang mengabungkan dunia fisik, digital, dan biologi secara fundamental akan mengubah pola hidup dan interaksi manusia (Tjandrawinata 2016 : 8). Untuk itu, dengan perkembangannya teknologi 4.0 setiap orang berhak mengikuti perkembangan zaman di era revolusi industri 4.0. Negara Indonesia sudah mulai menerapkan industri 4.0 sehingga masyarakat harus cerdas dalam menanamkan teknologi serta inovasi.

Berdasarkan data badan pusat statistik di Indonesia salah satu hal yang dapat berpengaruh dari pertumbuhan ekonomi adalah pengangguran. Jika pertumbuhan ekonomi ada, maka otomatis penyerapan tenaga kerja juga meningkat. Namun permasalahannya sejak tahun 1998 terjadinya krisis ekonomi, sejak saat itu pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak melebihi dari angka 7 – 8 persen. Jika dihitung setiap 1 persen kenaikan pertumbuhan ekonomi hanya bisa menyerap sekitar 400 ribu tenaga kerja. Sedangkan di Indonesia pertumbuhan ekonomi terjadi 3- 4 %

pertahunnya. Ini berarti hanya 1,6 juta tenaga kerja yang mampu terserap setiap tahunnya. Sementara, rata-rata jumlah pencari kerja di Indonesia sebanyak 2,5 juta orang setiap tahunnya. Jadi, setiap tahun ada sekitar 900 ribu tenaga kerja yang tidak mendapat pekerjaan. Sampai saat ini angka pengangguran banyak dicetak dari universitas-universitas yang ada di Indonesia. Dan angka pengangguran tersebut terus mengalami kenaikan setiap tahunnya. Berikut ini data peningkatan angka pengangguran lulusan universitas yang terjadi di Indonesia.

Tabel 1.1
Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan
Tertinggi yang Ditamatkan 2016 – 2018

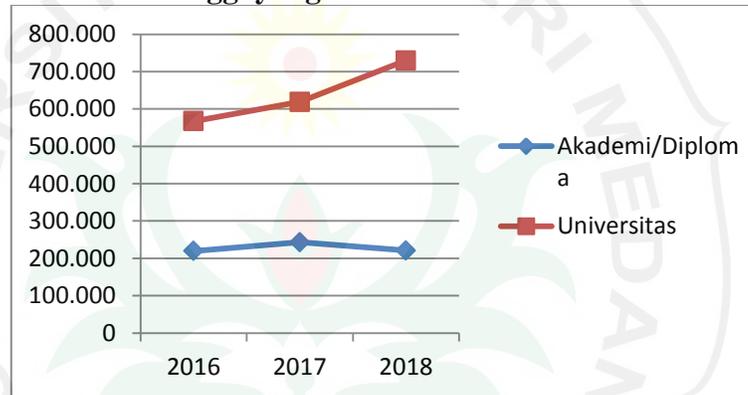
Pendidikan	2016	2017	2018
Akademi/diploma	219.736	242.937	220.932
Universtas	567.235	618.758	729.601
Total	786.971	861.695	950.533

(Sumber: Badan Pusat Statistik tahun 2019)

Dari tabel di atas dapat dihitung bahwa persentase kenaikan jumlah pengangguran akademi/diploma tahun 2016-2017 sebesar 10,56%. Persentase kenaikan jumlah pengangguran akademi/diploma tahun 2017-2018 turun sebesar 9,06%. persentase kenaikan jumlah pengangguran Universitas tahun 2016-2017 sebesar 9,08%. Persentase kenaikan jumlah pengangguran Universitas tahun 2017-2018 sebesar 17,91%. Terjadi penurunan jumlah persentase pengangguran pada akademi/diploma sebesar 1,5%. Namun terjadi kenaikan jumlah persentase pengangguran pada universitas sebesar 8,83%. Untuk lebih jelasnya grafik

pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan 2016-2018 tingkat Diploma/Universitas dapat dilihat pada gambar 1.1 sebagai berikut.

Gambar 1.1
Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 2016 – 2018



Berdasarkan data pada gambar diatas dapat dilihat bahwa masih banyaknya penduduk miskin dan pengangguran di Indonesia. Salah satu cara untuk mengatasi pengangguran dan kemiskinan adalah dengan berwirausaha. Pilihan kewirausahaan dapat memberikan peluang pendapatan yang lebih besar dari pada menjadi karyawan. Selain itu, wirausaha juga dapat menyerap tenaga kerja yang nantinya dapat mengurangi pengangguran dan kemiskinan.

Seiring dengan perkembangan zaman dari waktu ke waktu proses inovasi merupakan salah satu proses yang sangat penting dalam berwirausaha, dengan adanya inovasi maka dapat memunculkan sebuah penawaran dalam wacana modern saat ini karena teknologi industri yang akan semakin canggih . Salah satu pembaharuan yang dapat dilakukan yaitu dengan berinovasi. Inovasi menjadi salah satu cara agar sesuatu dapat tetap bertahan meskipun dunia telah mengalami perubahan.

Dalam hal ini inovasi yang dimaksud adalah bagaimana seseorang dapat melakukan pembaharuan dalam menjalankan suatu usaha yang hendak dimulainya. Kemampuan untuk menerapkan inovasi dalam rangka memecahkan persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan. Sebuah kemampuan perusahaan untuk menggunakan bentuk dan proses organisasi baru bisa meningkatkan kemampuannya dalam mencari peluang baru secara internal, seperti kemajuan teknologi, dan hal-hal eksternal seperti pasar baru atau memperluas pasar.

Inovasi dapat didefinisikan sebagai keinginan dasar diri untuk beranjak dari teknologi atau proses operasional yang ada untuk bergerak maju menjauhi kondisi sekarang. Inovasi merupakan langkah yang harus dilakukan oleh suatu wirausaha agar dapat bertahan dan unggul dalam persaingan di era global sekarang. Inilah yang menghasilkan kesuksesan suatu kewirausahaan. Kewirausahaan yang digambarkan melalui kapasitasnya membuat rencana ke depan, kapasitasnya dalam berinovasi dan kemauan mengambil resiko akan memudahkannya berinovasi, dan juga berkembang dan tumbuh dengan sukses.

Baldacchino (2009 : 15) menyatakan bahwa berwirausaha adalah kemampuan inovasi yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Seseorang yang melakukan inovasi tersebut memiliki kemampuan untuk menerapkan suatu penciptaan baru dan pembaharuan dalam rangka pemecahan masalah dan menemukan suatu peluang dan pada hasilnya inovasi ini mampu melakukan sesuatu yang baru dan berbeda.

Namun pada kenyataannya mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini masih belum mampu melakukan hal tersebut. Argumen tersebut diketahui setelah

peneliti melakukan observasi awal kepada 30 mahasiswa pendidikan bisnis fakultas ekonomi universitas negeri medan stambuk 2016 berikut ini.

Tabel 1.2
Inovasi mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2016

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		jumlah	Ya	Jumlah	Tidak
1	Menghasilkan karya produk baru	14	47%	16	53 %
2	Proses inovasi	12	40 %	18	60 %
3	Menghasilkan ide&metode	12	40 %	18	60 %

(sumber:diolah oleh peneliti)

Berdasarkan dari tabel di atas terlihat bahwa mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2016. Dalam menghasilkan inovasi (sesuatu yang baru) masih dalam kategori rendah. Hal ini terlihat dari mahasiswa yang mampu menghasilkan karya baru hanya sebesar 47 % atau 14 orang dari 30 sampel mahasiswa yang di observasi. Selanjutnya mahasiswa yang bisa melakukan proses inovasi hanya sebesar 40% atau 12 orang, mahasiswa yang mampu menghasilkan ide atau metode hanya sebesar 40 %. hal ini menunjukkan bahwa daya inovasi mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2016 masih tergolong sangat rendah. Oleh karena itu harus dilakukan kajian lebih lagi.

Salah satu faktor mendorong seseorang minat berwirausaha di era revolusi industry 4.0 adalah memiliki efikasi diri yang tinggi.Efikasi diri yang merupakan suatu penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri dan tingkat keyakinan mengenai seberapa besar kemampuannya dalam mengerjakan suatu tugas untuk mencapai hasil

tertentu (Marini & Hamidah, 2014:12). Setelah melakukan penelitian dan menyebarkan angket pada mahasiswa maka dapat dipersentasikan.

Tabel 1.3
Persentase Efikasi Diri Mahasiswa
Pendidikan Bisnis Stambuk 2016

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		Jumlah	Ya	jumlah	Tidak
1	<i>Magnitude</i> (tingkat kesulitan tugas)	12	40 %	18	60 %
2	<i>Strength</i> (kekuatan keyakinan)	10	33 %	20	67 %

(sumber:diolah oleh peneliti)

Dari hasil tersebut dapat dihasilkan bahwa persentase efikasi diri pada mahasiswa pendidikan bisnis masih rendah. Dapat dilihat dari indikator *magnitude* (tingkat kesulitan tugas) terdapat 40 % mahasiswa yang menyatakan mampu melewati tingkat kesulitan tugas sedangkan ada 60% mahasiswa yang tidak mampu dalam menghadapi tingkat kesulitan tugas. Dan pada indikator *strength* (kekuatan keyakinan) terdapat 33 % mahasiswa memiliki tingkat keyakinan yang tinggi sedangkan ada 67% mahasiswa yang tidak memiliki tingkat keyakinan.

Artinya bahwa efikasi diri pada mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2016 masih tergolong rendah untuk mulai berwirausaha. Dapat dilihat dari fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran diruangan. banyak mahasiswa yang kurang yakin akan tugas yang sudah dikerjakan karna mahasiswa kurang merasa puas dan yakin terhadap tugas yang dikerjakan tersebut akan mendapatkan nilai yang bagus dari

dosen. Dan mereka akan meniru tugas dari teman lainnya, sehingga merasa lebih yakin untuk dikumpulkan dan mendapatkan hasil yang lebih baik

Tabel 1.4
Persentase Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		Jumlah	Ya	Jumlah	Tidak
1	Kepercayaan diri	9	30 %	21	70 %
2	Pengambilan resiko dan suka tantangan	11	37%	19	63 %
3	Kepemimpinan	14	47 %	16	53 %

(sumber:diolah oleh peneliti)

Dari hasil data yang diperoleh setelah observasi awal pada mahasiswa pendidikan bisnistersebut dapat diasumsikan bahwa minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan bisnis dapat dikatakan tergolong rendah karena dari indikator kepercayaan diri yang diteliti terdapat 30 % mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri, dan pada indikator pengambilan resiko dan suka tantangan dihasilkan persentase sebanyak 37% mahasiswa. Kemudian pada indikator kepemimpinan diperoleh persentase data sebanyak 47%.

Dapat dilihat dari fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran yang terjadi didalam kelas, dimana dalam melaksanakan pembelajaran banyak mahasiswa yang belum percaya diri terhadap hasil yang telah diperoleh dan dari jawaban yang diperoleh tersebut mahasiswa belum dapat mempertahankan hasil yang didapat dan mengambil resiko atas hasil yang sudah dikerjakan tersebut, Kemudian dapat dilihat kepemimpinan diri pada mahasiswa masih tergolong rendah karena

sebagian besar mahasiswa belum mampu memimpin diri dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan didalam ruangan kelas.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat minat berwirausaha di era revolusi industry 4.0 pada mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2016 masih rendah. Berdasarkan dari latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Inovasi Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Di Era Revolusi Industri 4.0 Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Tambuk 2016 Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi terdapat beberapa masalah yaitu:

1. Tingkat pengangguran di Indonesia banyak dicetak dari lulusan universitas yang ada di Indonesia yaitu sebesar 8,83 % dari tahun 2016 sampai 2018.
2. Kurangnya kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan karya produk baru untuk membuka peluang usaha Di era revolusi industri 4.0
3. Kurangnya tingkat kekuatan keyakinan yang dimiliki mahasiswa
4. Kurangnya tingkat kepemimpinan mahasiswa dalam berwirausaha
5. Kurangnya tingkat pengambilan resiko dan suka tantangan pada mahasiswa dalam berwirausaha

1.3 Pembatasan Masalah

Melihat dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti membatasi ruang lingkup yang akan diteliti agar dapat lebih spesifikasi. Pembatasan ruang lingkup tersebut yakni:

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian yang dimaksud yaitu mahasiswa pendidikan bisnis fakultas ekonomi universitas negeri medan stambuk 2016.

2. Objek penelitian

Objek penelitian yang dituju yaitu inovasi (X1), dan efikasi diri (X2) dan minat berwirausaha (Y).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada Pengaruh Inovasi Terhadap Minat Berwirausaha di era revolusi Industri 4.0 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 Fe Unimed?
2. Apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha di era revolusi Industri 4.0 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 Fe Unimed?

3. Apakah ada pengaruh inovasi dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha di era revolusi industri 4.0 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 Fe Unimed.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

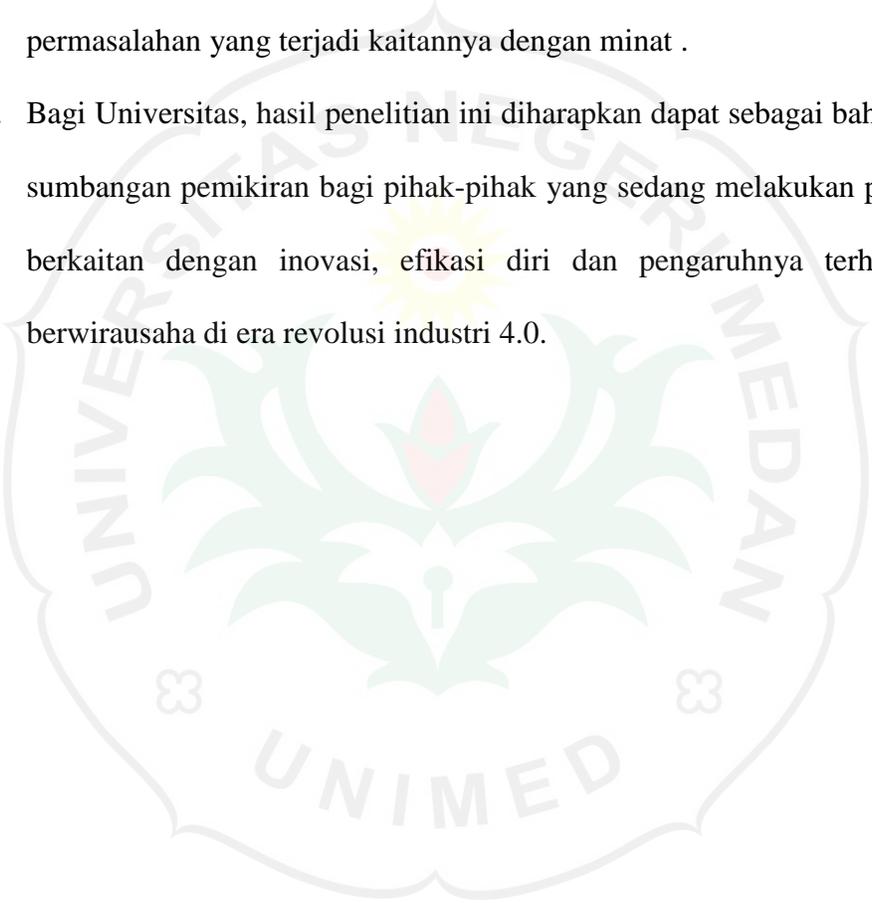
1. Mengetahui pengaruh inovasi terhadap minat berwirausaha di era revolusi industri 4.0 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 Fe Unimed?
2. Mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha di era revolusi industri 4.0 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 Fe Unimed?
3. Mengetahui pengaruh inovasi dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha di era revolusi industri 4.0 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 Fe Unimed?

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat menambah wawasan penulis tentang bagaimana pengaruh inovasi dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha di era revolusi industri 4.0.
2. Bagi Peneliti, penelitian ini merupakan sarana untuk berlatih dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian serta menambah

wawasan penulis agar berpikir secara kritis dan sistematis dalam menghadapi permasalahan yang terjadi kaitannya dengan minat .

3. Bagi Universitas, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan referensi sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang sedang melakukan penulis yang berkaitan dengan inovasi, efikasi diri dan pengaruhnya terhadap minat berwirausaha di era revolusi industri 4.0.



THE
Character Building
UNIVERSITY